

**PRILAKU IMITASI REMAJA GAMPONG BATEE PUTEH
TERHADAP GAYA HIDUP ARTIS REMAJA
DI TELEVISI**

S K R I P S I

Diajukan Oleh:

NUR DEVITA

**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Fakultas / Prodi : FUAD / KPI
Nomor Pokok : 211001318**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN 1436 H / 2015 M**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Dakwah**

Oleh :

NUR DEVITA

**Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan / Prodi : Dakwah / KPI
Nomor Pokok : 211001318**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Ismail Sulaiman, M. Mar.Com

Danil Putra Arisandy, M. Kom.I

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur *alhamdulillah*, segala puja dan puji penulis ucapkan ke-hadhirat Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta selawat dan salam juga disampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam *Jahiliyah* ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Prodi KPI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak terutama kepada :

1. Bapak Ismail Sulaiman, M. Mar.Com selaku Pembimbing I dan Bapak Danil Putra Arisandy, M. Kom.I selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis sampai selesai.
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Ketua Jurusan - Prodi, para Dosen dan seluruh civitas akademika yang juga telah banyak membantu.
3. Teristimewa kepada ayah dan ibu serta sanak famili yang telah berjasa besar dalam memberikan dorongan spiritual dan material serta selalu mendo'akan agar pendidikan dapat selesai.

4. Juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu hingga penulisan karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Atas segala bantuan, kebaikan dan sumbangsih semua pihak, penulis do'akan semoga Allah jadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaannya, walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian sebagai manusia biasa tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah Swt dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Langsa, 10 November 2015

Nur Devita

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 4.1 : Nama – Nama Aparatur Gampong Batee Puteh.....	52
--	-----------

.....
DAFTAR ISI
DAFTAR LAMPIRAN X
ABSTRAKSI.....

BAB I : PENDAHULUAN.....
A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Penjelasan Istilah
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
E. Sistematika Pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORITIS.....
A. Prilaku Imitasi Remaja.....
B. Gaya Hidup Remaja.....
C. Tayangan Remaja di Televisi.....
D. Gaya Hidup Artis Remaja di Televisi.....
E. Busana Islami.....

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....
A. Jenis Penelitian.....
B. Sumber Data.....
C. Teknik Pengumpulan Data.....
D. Teknik Analisis Data.....
E. Pengecekan Keabsahan Data.....

BAB IV : HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN.....
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
B. Dorongan Remaja Di Gampong Batee Puteh
Mengimitasikan Gaya Hidup Artis Remaja di
Televisi.....
C. Bentuk Prilaku Remaja Gampong Batee Puteh
Mengimitasikan Prilaku Artis Remaja di
Televisi.....
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-Saran

DAFTAR KEPUSTAKAN.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAKSI

Setiap remaja memiliki kecenderungan untuk menonton televisi di mana salah satu dorongannya adalah untuk dapat menyaksikan para artis remaja yang menjadi idolanya. Di balik pengidolaan terhadap sejumlah artis remaja oleh remaja Gampong Batee Puteh baik remaja putra maupun putri memiliki tujuan untuk menjadi sosok yang sama, di antaranya sama dalam penampilan sehingga memperoleh pengakuan dari orang lain bahwa dirinya tampil seperti artis yang ada di televisi.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana imitasi remaja di Gampong Batee Puteh terhadap gaya hidup artis remaja di televisi dan untuk mengetahui faktor yang mendorong remaja Gampong Batee Puteh dalam mengimitasikan Prilaku Artis Remaja yang di tayangkan di televisi.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode jenis *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Di samping studi lapangan, peneliti juga menela'ah engan penelitian skripsi ini. Sedangkan teknik dan intrumen pengumpulan data diupayakan dari sejumlah sumber melalui kegiatan observasi, wawancara serta studi dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menggambarkan bahwa Prilaku imitasi remaja di Gampong Batee Puteh terhadap gaya hidup artis remaja di televisi kerap terjadi, hal ini dapat dilihat dari prilaku remaja sehari-hari terutama saat mereka berada di luar rumah. Sedangkan faktor-faktor yang mendorong remaja Gampong Batee Puteh mengimitasikan prilaku artis remaja yang di tayangkan di televisi dominan dorongan dari dalam dirinya yang ingin menjadi seperti artis remaja yang dilihat di televisi dengan cara mengikuti berbagai gaya hidup artis seperti model rambut ala *punk* (khususnya remaja pria), model pakaian ketat (khususnya remaja wanita), tata rias wajah, tata cara bergaul antara perempuan dengan laki-laki dan sebaliknya, gaya bicara dengan orang tua yang mulai meninggalkan nilai akhlak serta banyak remaja yang membuang waktu atau bersantai di *café-café*.

Timur memiliki persepsi terhadap yang positif terhadap peran santri Darul Huda dalam pelaksanaan dakwah Islamiyah.

Langsa: 12 Mei 2014 M
12 Rajab 1435 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Zakaria, MM

Ismail Sulaiman, M. Mar.Com

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Zakaria, MM

Ismail Sulaiman, M. Mar.Com

Penguji I

Penguji II

Zulkarnain, MA

Mukhlis, MA

Mengetahui:

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa**

Dr. H. Zulkarnaini, MA

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Mulaqasyah Skripsi
NIP: 196705141990031001

**Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah**

Pada Hari / Tanggal :

Senin, $\frac{12 \text{ M e i } 2014 \text{ M}}{12 \text{ Rajab } 1435 \text{ H}}$

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Zakaria, MM

Ismail Sulaiman, M. Mar.Com

Penguji I

Penguji II

Zulkarnain, MA

Mukhlis, MA

Mengetahui:

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. H. Zulkarnaini, MA
NIP: 1967 0511 1990 02 1001**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prilaku manusia sangat variatif, ada yang terlihat biasa-biasa saja, ada yang menyimpang dari ajaran Islam. Adanya perubahan prilaku manusia diawali dari sikap-sikap imitasi terhadap orang lain seperti meniru prilaku seseorang yang diidolakan, atau sekedar mencontoh prilaku orang lain yang ada di sekitarnya.

Faktor imitasi atau peniruan terhadap orang lain dewasa ini lazim terlihat, apakah ia laki-laki bahkan juga perempuan. Hal-hal yang diimitasikan biasanya dalam bentuk tata-cara berpakaian, terutama bagi kaum wanita, karena kaum wanita lebih sensitif dalam hal meniru untuk tujuan tampil lebih bersahaja di depan orang lain.

Meniru pada dasarnya dibolehkan dalam Islam, akan tetapi hal-hal yang ditiru tentunya hal-hal yang positif. Meniru dalam hal yang negatif dilarang dalam Islam karena prilaku yang negatif tidak sesuai dengan agama Islam sehingga tidak perlu atau wajib untuk diimitasikan.

Meskipun demikian, kehidupan manusia dari hari ke hari terus mengalami perubahan-perubahan, bahkan perubahan seperti perubahan prilaku merambah ke segenap kehidupan manusia termasuk para remaja. Perubahan-perubahan itu terjadi misalnya diakibatkan oleh berbagai sebab, misalnya karena faktor pengaruh-pengaruh yang terlihat seperti yang terlihat melalui televisi.

Ada kecenderungan para remaja tatkala mereka hidup di era globalisasi yang terkait dengan merebaknya informasi melalui televisi, cara hidup ikut menjadi perhatian. Misalnya cara hidup para artis yang diidolakan. Kuatnya faktor imitasi dalam kehidupan remaja khususnya remaja Islam di satu sisi telah menimbulkan persoalan budaya dan peradaban yang tidak lagi berwawasan taqwa, berakhlak dan lalai. Di sisi lain, kehidupan global telah membuat remaja lupa akan nilai-nilai ajaran Islam, perkembangan hidupnya kini telah diisi dengan racun-racun pemikiran yang tidak bersumber pada dalil Al-Qur'an dan hadis Rasulullah Saw, melainkan bersumber pada tayangan televisi.

Jauhnya kehidupan umat Islam yang remaja dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis, sesungguhnya telah melahirkan keprihatinan yang mendalam orang tua serta masyarakat. Banyak para remaja saat ini telah terbius dengan pemikiran yang jauh dari Islam. Akibatnya muncul gambaran hidup remaja Islam yang terlepas dari kendali sehingga mereka bebas berbicara, berbusana, bersikap, berbuat, bahkan membentuk komunitas sebagai orang-orang moderen laksana bukan orang Islam.

Akibat imitasi yang tidak tersaring, remaja Islam akan hidup jauh dari harapan Islam, kebiasaan buruk akan menjadi adat mereka, rutinitas yang mereka jalani lebih tergambar dengan pola Yahudi dan Nasrani. Nilai-nilai ajaran Islam tidak lagi mereka indahkan, pemahaman Islam menjadi berkurang karena banyak sisi hidup mereka diilhami oleh perihal imitasi.

Sejarah memang telah mencatat, kehidupan remaja Islam kini sudah mulai mencapai pada titik didih yang sangat memprihatinkan sehingga banyak di antara mereka meninggalkan ajaran Islam, mereka lebih terkesan dengan tata cara hidup

dan budaya serta peradaban yang jauh dari nilai-nilai Islam, tetapi lebih dekat kepada nilai-nilai kebebasan dan telah pula menganut cara berfikir dan berbuat yang tidak sebagaimana tuntunan Islam.

Banyaknya aktifitas hidup yang dilakukan oleh anak remaja dewasa ini sehingga berubahnya kehidupan mereka di antaranya disebabkan oleh faktor imitasi. Kuatnya arus informasi yang ditayangkan oleh televisi seakan-akan telah menyulap pola perilaku para remaja, bahkan sejumlah remaja yang ada di Gampong Batee Puteh.

Perilaku yang islami kemudian berubah menjadi perilaku yang dipandang moderen semisal berpakaian ketat bagi kaum wanita, model pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan, laki-laki dan perempuan memakai tato, laki-laki memakai anting-anting, model rambut acak-acakan merupakan bagian yang ditiru.

Imitasi yang paling banyak terlihat di kalangan remaja Gampong Batee Puteh adalah, tata-cara berpakaian seperti wanita berpakaian ketat. Dalam tayangan televisi, banyak artis yang berpakaian dengan cara demikian. Meskipun dalam ajaran Islam dilarang berpakaian dengan cara yang tidak islami, para remaja dengan suka cita menirunya,

Keadaan ini berlangsung terus, jumlah remaja yang berimitasi dengan artis di televisi dijadikan sebagai rujukan dalam hal berpakaian, bergaul dan berkomunikasi. Sesungguhnya, apa yang dilakukan oleh para remaja seperti di Gampong Batee Puteh adalah hal yang keliru, salah dan berdosa. Akan tetapi, antara dosa dan dilarang bukan hal yang patut dicermati oleh sebagian para remaja Gampong Batee Puteh, buktinya masih banyak jumlah remaja yang berperilaku menyimpang.

Apabila dicermati lebih jauh, banyak artis yang tampil di televisi bukan orang Islam, meskipun masih banyak artis yang beragama Islam. Namun dilihat dari berbagai perilaku yang mereka perlihatkan, seakan-akan sulit mencari mana artis yang Islam atau bukan. Perilaku hidup mereka yang cenderung melanggar aturan agama Islam telah membuat orang sulit untuk menentukan mana yang Islam dan mana yang bukan.

Kuatnya faktor imitasi dari remaja Gampong Batee Puteh, telah membuat sejumlah mereka menjadi budak budaya, para remaja larut dalam perbuatan salahnya sehingga mereka dengan mudah dan cepat mengadopsi perilaku artis menjadi bagian dari perilaku remaja.

Imitasi melalui tayangan televisi sehingga membentuk perilaku remaja yang menyimpang lebih mudah dilihat di Gampong Batee Puteh dari pada imitasi dalam hal-hal yang baik. Sebagai umpama, ada artis yang selalu berpakaian muslimah, pakaian yang digunakan sesuai dengan kriteria pakaian islami. Namun hal yang demikian kurang menjadi perhatian untuk dicontoh, yang menjadi perhatian mereka adalah berjilbab namun baju dan celana tetap ketat atau pakaian yang tidak memenuhi kriteria yang islami.

Mencermati hal imitasi secara lebih jauh, kiranya faktor imitasi ini dapat membuat remaja Islam termasuk remaja yang ada di Gampong Batee Puteh jauh dari perilaku islami. Pertama kuatnya arus informasi atau penayangan model perilaku buruk terus diperlihatkan. Kedua, lemahnya pengawasan dan binaan orang tua terhadap remaja. Ketiga, masyarakat tidak berkuasa untuk memberikan teguran kepada remaja dengan sebab faktor hak azasi.

Keadaan-keadaan yang demikian, membuat remaja berada pada ruang yang luas dalam menunjukkan perilaku mereka yang menyimpang. Dari keadaan tersebut munculnya faktor kebiasaan dan remaja merasa tidak bersalah untuk tampil sebagaimana yang dilihat di televisi.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka penulis merasa sangat tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam skripsi ini dengan judul skripsi sebagai berikut: *Prilaku Imitasi Remaja Gampong Batee Puteh terhadap gaya Hidup Artis Remaja di Televisi.*

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang yang telah tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku imitasi remaja di Gampong Batee Puteh terhadap gaya hidup artis remaja di televisi?
2. Faktor-faktor apa yang mendorong remaja Gampong Batee Puteh mengimitasikan Perilaku Artis Remaja yang ditayangkan di televisi?

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami arti judul skripsi ini, maka Penulis akan mencoba untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini yaitu:

1. Prilaku

Dijelaskan bahwa makna dari kata perilaku adalah: Tanggapan atau reaksi

individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Sehubungan dengan penjelasan tersebut, penulis maksudkan dengan perilaku adalah, tingkah atau tindakan remaja di Gampong Batee Puteh di tengah-tengah masyarakat.¹

2. Imitasi

Imitasi adalah: Tiruan, bukan asli, kalung bukan terbuat dari emas, karya sastra tiruan (secara sengaja) dari karya sastra orang lain. Sehubungan dengan penjelasan tersebut, penulis maksudkan dengan imitasi adalah, remaja di Gampong Batee Puteh meniru perilaku orang lain seperti artis remaja di televisi, seperti meniru tata-cara berpakaian dan bertingkah-laku, baik remaja putra maupun remaja putri.²

3. Remaja

Zakiah Daradjat dalam bukunya yang berjudul *Problematika Remaja Indonesia* mengatakan bahwa remaja adalah “suatu masa dari unsur manusia yang paling banyak mengalami perubahan-perubahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa”.³

Menurut pengertian ilmu jiwa, kata remaja diartikan sebagai masa yang penuh dengan kegoncangan jiwa, masa berada dalam peralihan, masa yang matang dan berdiri sendiri serta dapat dipertanggung jawabkan setiap tindakannya. Remaja yang penulis maksudkan di sini adalah individu yang mulai beranjak dewasa yang ada di Gampong Batee Puteh yang melakukan imitasi terhadap perilaku artis remaja yang ditayangkan melalui televisi.⁴

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 755.

² *Ibid*, hal. 373.

³ Zakiah Daradjat, *Problema Remaja Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1998), hal. 35.

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet. XVII, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hal. 85.

4. Gaya hidup

Makna gaya hidup adalah: Pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia dalam masyarakat.⁵ Penulis maksudkan dengan gaya hidup dalam pembahasan ini adalah, penampilan remaja di Gampong Batee Puteh yang meniru perilaku artis remaja di televisi, seperti meniru tata-cara berpakaian dan bertingkah-laku, baik remaja putra maupun remaja putri yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

5. Artis

Makna kata artis adalah: Ahli seni, seniman (seperti penyanyi, pemain filem, pelukis, pemain drama).⁶ Penulis maksudkan dengan artis dalam pembahasan ini adalah, para pemain sinetron, bintang iklan yang ditayangkan di televisi yang dijadikan sebagai pedoman untuk berperilaku yang diimitasikan oleh remaja yang ada di Gampong Batee Puteh.

6. Televisi

Kata televisi bermakna: 1. Proses penyiaran gambar melalui gelombang frekuensi dan menerimanya pada penerima yang memunculkan gambar tersebut pada se bidang layar. 2. Pesawat penerima gambar hidup. 3. Bisnis penyiaran pertunjukan televisi.⁷

Penulis maksudkan dengan televisi dalam pembahasan ini adalah, salah satu media atau alat yang dapat dijadikan sebagai sarana menonton penampilan artis remaja khususnya para remaja yang ada di Gampong Batee Puteh.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus....*, hal. 297.

⁶ *Ibid*, hal. 57.

⁷ *Ibid*, hal. 1028.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Langkah untuk melaksanakan penelitian ini penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana imitasi remaja di Gampong Batee Puteh terhadap gaya hidup artis remaja di televisi?
- b. Faktor-faktor apa yang mendorongnya remaja Gampong Batee Puteh mengimitasikan Prilaku Artis Remaja yang di tayangkan di televisi

2. Manfaat penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat membawa manfaat untuk:

- a. Pribadi peneliti, yaitu agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Batee Puteh
- b. Dapat bermanfaat untuk lembaga Perguruan Tinggi STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa tentang hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Batee Puteh
- c. Dapat bermanfaat untuk masyarakat tentang hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Batee Puteh
- d. Keilmuan, yaitu penulis dapat menambah wawasan tentang hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Batee Puteh

E. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika penulisan ini penulis mengawali dengan bab I yang isinya tentang:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Istilah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Pembahasan

Pada pembahasan bab II akan menjelaskan sejumlah teori yang berkaitan dengan judul pembahasan ini sebagaimana teori-teori yang dikembangkan oleh para pakar remaja dan media televisi. Atas dasar tersebut penulis akan mengkaji serta mengemukakan sejumlah pembahasan tentang:

- A. Prilaku Imitasi Remaja
- B. Gaya Hidup Remaja
- C. Tayangan Remaja di Televisi
- D. Gaya Hidup Artis Remaja di Televisi

Pembahasan selanjutnya pada bab bab III akan menguraikan tentang metodologi penelitian, yakni menjelaskan tentang:

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Analisis dan Pengelohan Data

Sesuai dengan metode penelitian tersebut penulis akan menguraikan berbagai hal menyangkut dengan langkah penelitian sehingga penelitian ini terarah dan menghasilkan data penelitian yang akurat da ilmiah.

Pada bab IV akan menjelaskan tentang:

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Dorongan Remaja Di Gampong Batee Puteh Mengimitasikan Gaya Hidup Artis Remaja di Televisi
- C. Bentuk Prilaku Remaja Gampong Batee Puteh Mengimitasikan Prilaku Artis Remaja di Televisi
- D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sedangkan pada bab V, penulis akan mencantumkan beberapa poin kesimpulan penelitian, selanjutnya menyampaikan beberapa saran yang dianggap penting terutama kepada remaja Gampong Batee Puteh, masyarakat dan pihak pengelola televisi.